

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan : Jun 2021
Mata Uang : Total mata Uang (IDR, USD & CNY)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Jun-21	Mar-21	Jun-21	Mar-21
<i>Parallel up</i>	(427,913)	(564,987)	(55,304)	28,498
<i>Parallel down</i>	600,000	733,665	55,304	(28,498)
<i>Steeper</i>	(329,132)	(291,170)		
<i>Flattener</i>	234,400	158,885		
<i>Short rate up</i>	(24,867)	(144,316)		
<i>Short rate down</i>	40,817	162,010		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	427,913	564,987	55,304	28,498
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	5,325,842	5,369,171	1,262,676	1,279,480
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	8.03%	10.52%	4.38%	2.23%

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*
(*REPORT OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION FOR
INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

Nama Bank / *Bank Name* : PT BANK ICBC INDONESIA
Posisi Laporan / *Report Position* : Juni 2021 / *June 2021*

<i>Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis</i>	
1.	<p>Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</p> <p>Risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i> (IRRBB) adalah Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.</p> <p>Definisi tersebut diatas merujuk kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum 2) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum 3) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam <i>Banking Book</i> Bagi Bank Umum <p><i>Definition of IRRBB for Risk measurement and control</i></p> <p><i>Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is defined as Risk due to the adverse movement of interest rate in market which is opposite to the Banking Book, potentially conducting impact to the capital and earnings of the Bank both for present time and future time.</i></p> <p><i>The above definition refers to :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i> 2) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i> 3) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.12/SEOJK.03/2018 concerning Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks</i>
2.	<p>Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB</p> <p>Dalam mengelola dan memitigasi risiko IRRBB, Bank telah menentukan limit untuk IRRBB (EVE dan NII) sebagai berikut :</p>

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- 1) Sensitivitas pendapatan yang merupakan dampak perubahan suku bunga sebesar 400bps, 200bps dan 250bps untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD dan CNY terhadap pendapatan bunga bersih
- 2) Sensitivitas Risiko Suku Bunga yang merupakan dampak perubahan *shock* suku bunga yang merujuk kepada 6 skenario *shock* suku bunga yang merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY. terhadap modal Tier 1

Selain itu, saat ini secara bertahap Bank melakukan kajian dan negosiasi dengan debitur untuk mengubah suku bunga pinjaman dari suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Hal ini karena hampir seluruh liabilitas Bank memiliki *repricing* suku bunga berjangka pendek (1 – 6 bulan).

Risk Management Strategy and Risk Mitigation for IRRBB

In managing and mitigating IRRBB, Bank has determined limit for IRRBB (EVE and NII) as follows :

- 1) *Sensitivity to income which is as impact of changing in interest rate for 3 major currencies of the Bank by 400 bps, 200bps and 250 bps for IDR, USD, and CNY respectively against net interest income*
- 2) *Sensitivity of Interest Rate Risk which is impact of changing in interest rate scenario referring to 6 interest rate shock scenario in OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY against Tier 1 capital.*

In addition, currently Bank gradually conducts study and negotiation with debtors to change lending rate from fixed rate to be floating rate. This is due to most of the Bank liabilities has short term interest rate repricing (1 – 6 months)

3. **Periodisasi perhitungan IRRBB dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB**

Dalam implementasinya Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap bulan, dengan menggunakan asumsi pengukuran sebagai berikut :

- Bank menggunakan basis data simpanan stabil dan kurang stabil yang saat ini tersedia dalam perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebagai dasar perhitungan sensitivitas atau *pass through rate* untuk menentukan bagian dari simpanan stabil yang sensitif terhadap suku bunga (*sensitive core*), dimana *sensitive core* berdasarkan kriteria simpanan tidak diblokir.
- Penempatan arus kas untuk *sensitive core* sesuai *non core deposit* yaitu skala waktu *overnight*, sedangkan penempatan arus kas untuk *non sensitive core* sesuai *caps* terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- Asumsi arus kas untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang apabila tidak ada informasi lebih detil ditempatkan pada skala waktu 3 bulan untuk pinjaman USD dan 1 bulan untuk pinjaman IDR dan CNY.

Periodization of IRRBB calculation and explanation of specific measurements used to measure sensitivity to IRRBB

In its implementation the Bank carries out an IRRBB calculation every month, using the following measurement assumptions:

- *The Bank uses a stable and less stable funds database that is currently available in the calculation of Liquidity Coverage Ratio (LCR) as a basis for calculating sensitivity or pass through rates to determine the portion of stable funds that are sensitive to interest rates (sensitive cores), where sensitive cores are based on unblocked deposit criteria.*
- *Placement of cash flows for sensitive core according to non core deposits, namely the overnight time scale, while placement of cash flows for non sensitive core according to caps against the average time period of core deposits based on the category refers to SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018.*
- *Assumption of cash flows for loans with floating interest rates if there is no more detailed information is placed on a time scale of 3 months for USD loans and 1 month for IDR and CNY loans.*

4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII

Bank menggunakan skenario *shock* suku bunga merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book Bagi Bank Umum, untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY.

The interest rate shock scenario and the stress scenario used in the IRRBB calculation using the EVE and NII methods

The Bank uses an interest rate shock scenario referring to the OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 concerning the Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks, for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY.

5. Asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut, jika ada.

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

	<p>Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan yang berbeda antara IMS Bank dan laporan perhitungan IRRBB kepada regulator.</p> <p><i>The modeling assumptions used significantly in the IMS that are different from the modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standardized approach, including the impact and the reasons for using these assumptions, if any.</i></p> <p><i>The Bank does not use different modeling assumptions between the Bank's IMS and IRRBB calculation reports to the regulator.</i></p>
6.	<p>Lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</p> <p>Untuk saat ini, tidak terdapat lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB yang dilakukan Bank dengan menggunakan instrumen seperti <i>interest rate swap</i>.</p> <p><i>Hedging (hedging) against IRRBB (if any) and related accounting treatment.</i></p> <p><i>At present, there is no hedging against IRRBB by Bank using instruments such as interest rate swaps.</i></p>
7.	<p>Asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNI</p> <p><i>a. Perhitungan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE;</i> Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan <i>spread</i> ke dalam perhitungan IRRBB.</p> <p><i>b. rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour);</i> Dalam penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) untuk NMD, Bank menggunakan <i>caps</i> terhadap jangka waktu rata-rata dari <i>core deposit</i> berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. Sedangkan untuk <i>non core deposit</i> dan <i>sensitive core</i> ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i>.</p> <p><i>c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya;</i> Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka:</p>

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- Asumsi yang digunakan Bank untuk *conditional prepayment rate* (CPR) dengan menggunakan *loan repayment forecast* selama 1 bulan sesuai dengan data unit bisnis. Sedangkan untuk arus kas *prepayment* ditempatkan pada skala waktu dari pinjaman tanpa opsi *prepayment* dengan besaran rata-rata.
- Asumsi yang digunakan Bank untuk Time Deposit adalah tanpa opsi *early redemption* berdasarkan analisis data unit bisnis.

d. *asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material;*
Dalam perhitungan, Bank mengeluarkan instrumen ekuitas dari IRRBB.

e. *metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan*
Metodologi agregasi antar mata uang dengan menggunakan total mata uang tanpa korelasi suku bunga.

The main assumptions of modeling and parametric used in calculating ΔEVE and ΔNII

a. *Calculation of commercial margins and other spread components in cash flow and in the discount rate used in the calculation using the EVE method;*

The Bank does not include the commercial margin and spread components in the IRRBB calculation.

b. *the average maturity of the re-assessment (repricing maturities) of NMD in quantitative disclosures is determined (including the unique characteristics of the product that affect the assessment of repricing behavior);*

In determining the average maturity (repricing maturities) for NMD, the Bank uses caps on the average time period of the core deposit based on the category referring to SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018. Non-core deposits and sensitive cores are placed on an overnight time scale.

c. *the methodology used to estimate the prepayment rate of loans and / or early withdrawal rate for time deposits and other significant assumptions;*

The methodology used to estimate the prepayment rate of loans and early withdrawal rates for time deposits:

- *Assumptions used by the Bank for the conditional prepayment rate (CPR) using a loan repayment forecast for 1 month in accordance with business unit data. Whereas cash prepayment is placed on the time scale of loans without prepayment options with an average*

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

	<p><i>amount.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The assumptions used by the Bank for Time Deposit are without an early redemption option based on business unit data analysis.</i> <p>d. <i>other assumptions, including instruments with behavioral options that have been excluded from calculations, which have a material impact on ΔEVE and ΔNII that are disclosed in the IRRBB calculation report with a standardized approach and an explanation of how it impacts materially;</i> <i>In the calculation, the Bank exclude equity instruments from the IRRBB.</i></p> <p>e. <i>methodology of aggregation between currencies and significant correlation of interest rates between currencies</i> <i>Methodology of aggregation between currencies using total currencies without interest rate correlation.</i></p>
8.	<p>Informasi lainnya yang perlu diungkapkan terkait interpretasi terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</p> <p>Informasi dan asumsi yang digunakan telah dijelaskan pada no 2 – 7 diatas.</p> <p><i>Other information that needs to be disclosed related to the interpretation of the significance and sensitivity of the IRRBB measurement results that have been disclosed and/or explanation of significant variations in the reported IRRBB level compared to the previous disclosures (if any).</i></p> <p><i>The information and assumptions used have been explained in no. 2-7 above.</i></p>

Analisa Kuantitatif / *Quantitative Analysis*

1.	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD</p> <p>a) Rekening transaksional, arus kas ditempatkan pada skala waktu berdasarkan <i>caps</i> terhadap <i>core deposit</i> dan jangka waktu rata-rata berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.</p> <p>b) Rekening non-transaksional</p> <ul style="list-style-type: none">• Bank memisahkan <i>non core deposit</i> dan <i>core deposit</i> dengan menggunakan <i>caps</i> terhadap <i>core deposit</i> dan jangka waktu rata-rata berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.• Bank menggunakan basis data simpanan stabil dan kurang stabil yang saat ini tersedia dalam perhitungan <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) sebagai dasar perhitungan <i>pass through rate</i> untuk menentukan bagian dari simpanan stabil yang sensitif terhadap suku bunga (<i>sensitive core</i>), dimana <i>sensitive core</i> berdasarkan kriteria simpanan tidak diblokir.• Penempatan arus kas untuk <i>sensitive core</i> sesuai <i>non core deposit</i> yaitu skala waktu <i>overnight</i>. <p><i>Average tenor of repricing maturity to be applied to NMD</i></p> <p>a) <i>Transactional account, cash flow is placed in time scale based on caps of core deposit and average tenor based on category, which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.</i></p> <p>b) <i>Non transactional account</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Bank separates non core deposit and core deposit by applying caps to core deposit and average tenor based on category refers to SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</i>• <i>Bank uses database of stable funds and less stable funds which is currently available in Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation as basis calculation of pass through rate to determine portion of stable funds that sensitive to interest rate (sensitive core), in which sensitive core is based on unblocked deposit criteria.</i>• <i>Placement of cash flow for sensitive core according to non core deposit, that is overnight time scale.</i>
2.	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Jangka waktu penyesuaian terlama yang diterapkan pada NMD adalah 5 tahun.</p> <p><i>Longest tenor of repricing maturity applied for NMD</i></p> <p><i>Longest repricing applied for NMD is 5 years.</i></p>